

BUPATI KETAPANG RESMI MENUTUP FESTIVAL PENCAK SILAT TRADISIONAL KALIMANTAN BARAT TAHUN 2026, TEGASKAN KOMITMEN LESTARIKAN WARISAN BUDAYA

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Bupati Ketapang secara resmi menutup Festival Pencak Silat Tradisional Kalimantan Barat Tahun 2026 di Balai Sungai Kedang, Ketapang, Senin (16/11/2026) Malam.

Penutupan berlangsung meriah dengan dihadiri Wakil Bupati Ketapang Jamhuri Amir, SH, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), para Kepala OPD, tokoh adat, tokoh budaya, para pendekar, guru silat, perguruan pencak silat tradisional, serta masyarakat dan lainnya.

Bupati dalam sambutannya mengajak untuk terus menjaga semangat para pendekar dengan meneriakkan yel-yel “Pendekar Jaya, Jaya, Jaya” sebagai simbol persatuan dan kecintaan terhadap pencak silat tradisional.

Bupati menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya seluruh rangkaian Festival Pencak Silat Tradisional Tahun 2026 yang berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar hingga malam penutupan.

“Festival ini secara khusus diselenggarakan sebagai bentuk perhatian pemerintah kepada seluruh aliran pencak silat tradisional khususnya yang belum tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Inilah yang selama ini dikenal masyarakat sebagai silat kampung, yang justru hidup dan berkembang di tengah masyarakat,” ujarnya.

Menurut Bupati, Festival Pencak Silat Tradisional merupakan agenda budaya yang menjadi kebanggaan Kabupaten Ketapang karena hingga saat ini hanya diselenggarakan di Ketapang dan telah memasuki tahun keempat pelaksanaannya.

Bupati menegaskan bahwa kegiatan tersebut akan terus dipertahankan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam melestarikan budaya daerah.

“Pencak silat tradisional harus kita lestarikan, kita rawat, kita jaga, kita pertahankan, dan kita kembangkan. Ketapang harus menjadi pelopor dalam menjaga warisan budaya ini, bahkan menjadi

inspirasi bagi daerah lain di Kalimantan Barat maupun Indonesia," tegasnya.

Bupati juga menilai pencak silat tradisional memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain menjadi bagian dari adat istiadat, pencak silat selalu hadir dalam berbagai kegiatan budaya, seperti penyambutan tamu kehormatan maupun prosesi adat pernikahan.

Lebih lanjut Ia menambahkan, Pemerintah Kabupaten Ketapang akan terus mendukung berbagai kegiatan positif yang berorientasi pada pelestarian budaya, pembinaan pencak silat tradisional, peningkatan prestasi generasi muda, serta penguatan identitas budaya daerah.

"Silat sangat lekat dengan budaya dan tradisi yang diwariskan oleh para leluhur. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai, menghormati, mewarisi, mempertahankan, dan mengembangkan adat istiadat serta budaya yang dimilikinya," katanya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia, perguruan pencak silat tradisional, para pendekar, tokoh adat, tokoh budaya, sponsor, serta seluruh pihak yang telah mendukung suksesnya penyelenggaraan Festival Pencak Silat Tradisional Tahun 2026.

Mengakhiri sambutannya, Bupati Ketapang secara resmi menutup Festival Pencak Silat Tradisional Tahun 2026.

"Semoga kegiatan ini memberikan manfaat, meninggalkan kesan yang baik, dan menjadi penyemangat bagi kita semua untuk terus menjaga serta melestarikan pencak silat tradisional sebagai warisan budaya bangsa," tutupnya.

default watermark

Bupati juga mengucapkan selamat kepada seluruh peserta yang berhasil meraih prestasi dan berharap festival ini terus menjadi wadah pembinaan sekaligus pelestarian pencak silat tradisional di Kabupaten Ketapang.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/11/17
Penulis
msaad